

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar inovatif berbasis kontekstual untuk titrasi asam basa diperoleh dengan pengintegrasian berbagai media interaktif dan mengaitkan materi ajar dengan situasi lingkungan.
2. Berdasarkan Penilaian yang dilakukan dengan menggunakan angket Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) diperoleh untuk kelayakan isi 3,55; kelayakan bahasa 3,85; kelayakan penyajian 3,84; dan kelayakan kegrafikan 3,83. Sehingga hasil yang didapat dalam rata-rata total yaitu 3,76 dan berada pada kriteria layak untuk digunakan .
3. Pengaruh bahan ajar dalam pembelajaran dapat diketahui melalui uji t-test dimana diperoleh data $t_{hitung} 5,00 > t_{tabel} 2,01$ maka diperoleh bahwa hasil belajar kimia siswa yang menggunakan bahan ajar kimia inovatif berbasis kontekstual pada pengajaran titrasi asam basa lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar kimia siswa yang menggunakan bahan ajar kimia reguler.
4. Efektivitas bahan ajar diperoleh sebesar 68,2% dalam penggunaan bahan ajar hasil inovasi di kelas eksperimen dibandingkan penggunaan bahan ajar biasa di kelas kontrol sebesar 58,2%.

5.2. Saran

1. Bahan ajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, sehingga untuk itu pengajar harus mempertimbangkan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran agar diperolehnya pembelajaran yang terarah dan baik.

2. Bahan ajar berbasis kontekstual pada pengajaran titrasi asam basa ini layak digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar selain itu bahan ajar ini diikuti dengan kegiatan kontekstual yang melibatkan lingkungan peserta didik.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar peneliti lebih banyak menganalisis buku pelajaran kimia lebih banyak lagi dan pengintegrasian ke dalam bahan ajar lebih banyak.

